BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran Karaktersitik Subyek

   Yaitu partisipan 1 pasien Ny.P. berusia 66 tahun, jenis kelamin perempuan, diagnosa stroke non hemoragik. Dan partisipan 2 Tn.S. berusia 54 tahun, jenis kelamin laki-laki di diagnosa stroke non hemoragik.

2. Gambaran Sebelum Dilakukan Intervensi Terapi Range Of Motion Dan Latihan Fungsional Tangan

   Gambaran skala penurunan kekuatan otot sebelum dilakukan intervensi pada partispan 1 Ny.P terlebih dahulu di ukur tingkat kekuatan otot, dengan menggunakan skala manuasl muscle testing (MMT), didapatkan hasil skor 3. Dan partisipan 2 sebelum dilakukan penerapan terapi range of motion dan latihan fungsional tangan, dengan menggunakan manual muscle testing, di daptkan hasil skala 2.

3. Gambaran Setelah Dilakukan Intervensi Terapi (ROM) Dan Latihan Fungsional Tangan

   Setelah dilakukan penerapan terapi range of motion dan latihan fungsional tangan, Partisipan 1 Ny.P. diukur kembali tingkat kekuatan otot, menggunakan manual muscle testing di dapatkan hasil skor 4. Dan partisipan 2 Tn.S. setelah dilakukan terapi penerapan range of motion dan latihan fungsional tangan, diukur kembali tingkat kekuatan otot, menggunakan manual muscle testing, di dapatkan hasil skala 3. Di daptkan hasil skala penurunan kekuatan otot meningkat di setiap pelaksanaan terapi dilakukan. Sehingga terapi range of motion dan latihan fungsional tangan, dapat meningkatkan skala kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

   Pasien harus terbiasa melakukan sendiri gerakan-gerakan yang diajarkan peneliti dan mempelajari apa yang mungkin terjadi jika mereka terlalu malas untuk meniru apa yang telah dilakukan peneliti. Mengingatkan klien dan membatasi pemicu yang dapat memperburuk kondisinya merupakan peran penting yang dapat dilakukan keluarga. Keluarga pasien juga harus membantu dalam perawatan pasien, misalnya dengan memberikan dukungan moral dan dorongan kepada pasien selama prosedur berlangsung.

2. Bagi Institusi Pendidikan D III Keperawatan

   Diharapkan menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber literatur dalam mata kuliah keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik agar dapat diaplikasikan dalam asuhan keperawatan serta menjadi alternatif untuk memperluas wawasan tentang pengembangan intervensi untuk mengatasi Stroke.

3. Bagi Puskesmas

   a. Diharapkan Puskesmas agar dapat membuat SOP *Stretching* dan ROM untuk dipakai oleh perawat dalam menerapkan terapi non farmakologis untuk meningkatkan kekuatan otot lansia penderita stroke.
   b. Diharapkan Perawat di Puskesmas agar dapat mengajarkan dan membantu lansia untuk melakukan manajemen stress mengenai ketidak terimaan kelumpuhannya sehingga dapat meningkatkan kekuatan otot lansia karena terbukti dapat meningkatkan kekuatan otot.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah subyek penelitiannya mengenai ROM dan peregangan pada lansia, terus bisa mengamankan situasi kondisi lingkungan yang tenang bebas dari

kegaduhan dari anggota keluarga dan pemberian latihan minimal lebih dari 1 kali dalam sehari sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu